

Abstraksi

Fenomena *underpricing* kadang terjadi pada perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI), selama periode tahun 2009-2013 menunjukkan bahwa terdapat 84 perusahaan yang dinilai terlalu rendah pada saat penawaran saham perdana. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh reputasi penjamin emisi, *listing delay*, umur perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap tingkat *underpricing*. *Underpricing* merupakan keadaan dimana harga saham perdana lebih rendah dibandingkan pada harga saham saat berada di pasar sekunder.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* terhadap 84 perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana di BEI pada periode 2009-2013. Data yang digunakan dianalisa dengan menggunakan regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)* merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias terbaik dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa reputasi penjamin emisi, *listing delay*, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*, sedangkan umur perusahaan dan *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

Kata kunci: *Underpricing*, reputasi *underwriter*, *listing delay*, ROA, DER, Umur Perusahaan